

# Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Widya Adi Putera Surabaya

Intan Febri Yanti Putri<sup>1</sup>, Desi Eka Pratiwi<sup>2</sup>, Friendha Yuanta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

e-mail: [intanfebri961@gmail.com](mailto:intanfebri961@gmail.com)<sup>1</sup>, [pratiwidessi27@gmail.com](mailto:pratiwidessi27@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[www.friendha@gmail.com](mailto:www.friendha@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi empat tahap, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebarluasan). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya yang berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas, efektivitas, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui : a. Ahli Materi diperoleh hasil 97,2% untuk modul ajar dan 100% untuk bahan ajar interaktif b. Ahli Media diperoleh hasil 94,4% untuk modul ajar dan 97,2% untuk bahan ajar interaktif. Efektivitas bahan ajar dinilai dari respon siswa diperoleh hasil 91,8% untuk modul ajar dan 92,2% untuk bahan ajar interaktif, semetara itu respon guru diperoleh hasil 90,0% untuk modul ajar dan 92,5% untuk bahan ajar interaktif. Peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat dari tes hasil belajar 23 siswa dengan diperoleh hasil *pre-test* dengan rata rata 65.2% dan hasil *post-test* dengan rata rata 85.6%, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa meningkat 20.4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya secara signifikan.

**Kata kunci:** *Pengembangan Bahan Ajar, Bahasa Indonesia, Keterampilan Berbicara*

## Abstract

This research aims to develop Indonesian language teaching materials that are effective in improving the speaking skills of fifth grade students at SD Widya Adi Putera This research aims to develop Indonesian language teaching materials that are effective in improving the speaking skills of fifth grade students at SD Widya Adi Putera Surabaya. The research method used is Research and Development (R&D) with a 4D development model which includes four stages, namely Define, Design, Develop and Disseminate. The subjects of this research were 24 class V students at SD Widya Adi Putera Surabaya. The research results show that the teaching materials developed have met the criteria for validity, effectiveness, and improved student learning outcomes through: a. Material Expert obtained results of 97.2% for open modules and 100% for interactive open materials b. Media Experts obtained results of 94.4% for open modules and 97.2% for interactive open materials. The effectiveness of teaching materials was measured from student responses, the results were 91.8% for teaching modules and 92.2% for interactive teaching materials, meanwhile teacher responses were 90.0% for teaching modules and 92.5% for interactive teaching materials. The increase in student learning outcomes can be seen from the test results of 23 students

with pre-test results obtained with an average of 65.2% and post-test results with an average of 85.6%, so it can be concluded that student learning outcomes increased by 20.4%. The conclusion of this research is that the teaching materials developed are able to significantly improve the speaking skills of class V students at SD Widya Adi Putera Surabaya.

**Keywords :** *Development of Teaching Materials, Indonesian Language, Speaking Skills*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia yang berlangsung di berbagai tempat dan waktu (Nurmalita, 2019). Pada hakikatnya, pendidikan merupakan usaha untuk membudayakan dan memuliakan manusia. Pentingnya pendidikan tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai budaya, sikap, dan keterampilan yang esensial bagi perkembangan holistik individu. Pendidikan memiliki peran krusial dalam kemajuan suatu bangsa, termasuk di Indonesia yang memiliki struktur pendidikan terdiri dari tiga jenjang: pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (L. Ali, 2022). Pendidikan dasar, yang meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dianggap sebagai fase kritis dalam pembentukan landasan bagi perkembangan lebih lanjut dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat.

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan yang pesat dengan fokus pada pengembangan berbagai aspek kemampuan siswa, termasuk keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dari keterampilan berbahasa yang memiliki peran integral dalam proses pendidikan untuk menciptakan individu yang mampu berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi (Rizki et al., 2019). Belajar adalah suatu proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau nilai-nilai baru melalui pengalaman, studi, atau instruksi (Kajian et al., 2020). Proses belajar melibatkan interaksi antara informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, sehingga menciptakan pemahaman baru atau perubahan perilaku.

Keterampilan berbicara sangat penting bagi semua individu karena merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa. Bahasa adalah alat utama untuk melakukan komunikasi, dan untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan kepada siswa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Aulia Dina et al., 2023). Penguasaan kosa kata juga merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa, karena semakin banyak kata yang dikuasai siswa, semakin lancar dan baik pula komunikasi dan bahasa yang digunakan (Ulhaq & Lubis, 2023).

Keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia merupakan indikator penting bagi keberhasilan siswa dalam belajar bahasa (Agung & Dewi, 2020). Dengan keterampilan berbicara yang baik, siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan baik di sekolah dan menjaga hubungan baik dengan orang lain (Padmawati Dwi et al., 2019). Perkembangan teknologi juga berdampak pada perubahan dalam bidang pendidikan, termasuk perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan (Anggreani, 2023).

Namun, banyak siswa menunjukkan tanda-tanda tidak sepenuhnya memahami dan menerapkan keterampilan berbicara dan komunikasi mereka. Siswa yang belum mampu menggunakan keterampilan berbicaranya menunjukkan beberapa ciri, seperti kesulitan menyampaikan pendapat dan berbicara saat menyampaikan hasil kerja di depan kelas (Sarmiyatun, 2023). Untuk mengatasi kendala ini, guru harus berperan besar dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa secara optimal.

Guru kelas V SD Widya Adi Putera Sri Hartutik, S.Pd menyampaikan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara selama proses pembelajaran (80% dari 21 siswa) (Wawancara, 23 Desember 2023). Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, beliau berupaya dengan melatih percakapan Bahasa Indonesia di kelas dan mengembangkan bahan ajar interaktif yang berfokus pada materi pidato. Media interaktif ini

dirancang untuk mengintegrasikan nilai karakter dan menggunakan warna serta animasi yang menarik untuk memotivasi siswa belajar (Sabri & Setiawati, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah adanya pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia?

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan model 4D yang terdiri atas tahap (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Disseminate* (Penyebarnya).

### **1. Define**

Tahap pendefinisian adalah tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yaitu dengan melakukan observasi awal mengenai kondisi sekolah. Dalam menetapkan kebutuhan pembelajaran, hal yang perlu diperhatikan antara lain: kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, tingkat atau tahap perkembangan siswa, kondisi sekolah, dan permasalahan di lapangan sehingga dalam hal ini dibutuhkan pengembangan bahan ajar

### **2. Design**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran sesuai dengan hasil spesifikasi tujuan pembelajaran pada tahap define. Proses pemilihan format, media penyampaian bahan pembelajaran dan proses pembuatan produk menjadi dasar utama tahap ini. Tahap perancangan dalam penelitian ini difokuskan pada perancangan desain awal produk berupa bahan ajar interaktif yang di design menggunakan aplikasi canva dengan materi yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Desain awal media yang menarik dengan isi materi yang mudah dipahami sifehingga siswa tertarik menggunakan media tersebut.

### **3. Development**

Tujuan tahap pengembangan ini adalah menghasilkan bentuk akhir bahan ajar setelah melalui revisi berdasarkan komentar, saran, dan penilaian dosen ahli, guru dan data hasil uji coba. Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: (a) Expert Appraisal (Validasi ahli atau praktisi), (b) Revisi Produk Bahan Ajar, (c) Developmental Testing (pengujian pengembangan)

### **4. Disseminate**

Setelah produk yang diciptakan diyakini telah baik dan layak, maka tahap paling akhir adalah menyebarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan. Bahan ajar yang telah dikembangkan akan di sebarkan di kelas V SD Widya Adi Putera Surabaya. Ini adalah tahap terakhir dari penelitian pengembangan dalam model 4D. Penyebarluasannya sangatlah penting sebagai upaya transfer ilmu, pengetahuan, dan pemberian manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **Analisis Data**

Rumus yang digunakan untuk menentukan kelayakan media pembelajaran menggunakan presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : persentase  
 $\sum x$  : jumlah keseluruhan jawaban responden  
 $\sum xi$  : jumlah keseluruhan nilai semua item  
100 : bilangan konstanta (Permatasari, 2021)

Sedangkan ketika menjumlah tiap item angket, peneliti menentukan penilaiannya yaitu: jawaban A skor = 4, B skor = 3, C skor = 2 dan D skor = 1. Adapun kriteria kevalidan/kelayakan akan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Tingkat Kelayakan**

| Kategori | Presentase | Tingkat Validitas        |
|----------|------------|--------------------------|
| A = 4    | 80% - 100% | Valid/layak              |
| B = 3    | 60% - 79%  | Cukup valid/cukup layak  |
| C = 2    | 50% - 59%  | Kurang valid/cukup layak |
| D = 1    | 0% - 49%   | Tidak valid/tidak layak  |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kevalidan Bahan Ajar

#### a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi terhadap bahan ajar meliputi modul ajar dan bahan ajar interaktif yang telah dikembangkan dengan menggunakan penilaian untuk ahli materi. Hasil yang diperoleh berupa skor dan saran dari ahli materi.

**Tabel 2. Validasi ahli media**

| No. | Modul Ajar | Bahan Ajar Interaktif |
|-----|------------|-----------------------|
| 1   | 4          | 4                     |
| 2   | 4          | 4                     |
| 3   | 3          | 4                     |
| 4   | 4          | 4                     |
| 5   | 4          | 4                     |
| 6   | 4          | 4                     |
| 7   | 4          | 4                     |
| 8   | 4          | 4                     |
| 9   | 4          | 4                     |
| 10  | 4          | 4                     |

Dari penelitian data ahli materi yang telah terlampir, maka dapat dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item/aspek sebagai berikut:

- Hasil perhitungan bahan ajar (modul ajar) dari data ahli materi  
 $P = \frac{39}{40} \times 100\% = 97,2\%$
- Hasil perhitungan bahan ajar (bahan ajar interaktif) dari data ahli materi  
 $P = \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$

#### b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli Media terhadap bahan ajar meliputi modul ajar dan bahan ajar interaktif yang telah dikembangkan dengan menggunakan penilaian untuk ahli media. Hasil yang diperoleh berupa skor dan saran dari ahli media.

**Tabel 3. Validasi Ahli Media**

| No. | Modul Ajar | Bahan Ajar Interaktif |
|-----|------------|-----------------------|
| 1   | 4          | 4                     |
| 2   | 4          | 4                     |
| 3   | 3          | 4                     |
| 4   | 3          | 4                     |
| 5   | 4          | 4                     |
| 6   | 4          | 3                     |
| 7   | 3          | 3                     |
| 8   | 3          | 3                     |
| 9   | 4          | 4                     |

Dari penelitian data ahli materi yang telah terlampir, maka dapat dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item/aspek sebagai berikut:

a. Hasil perhitungan bahan ajar (modul ajar) dari data ahli media

$$P = \frac{34}{36} \times 100\% = 94,4\%$$

b. Hasil perhitungan bahan ajar (bahan ajar interaktif) dari data ahli media

$$P = \frac{35}{36} \times 100\% = 97,2\%$$

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan peneliti termasuk dalam kriteria valid/layak digunakan untuk mengajar di siswa kelas V SD Widya Adi Putera Surabaya.

### Uji Keefektifan Bahan Ajar

#### a. Respon Siswa

Hasil respon 23 siswa terhadap bahan ajar meliputi modul ajar dan bahan ajar interaktif yang telah dikembangkan sebagai berikut :

**Tabel 4. Respon Siswa**

| No. | Nama Siswa | Modul Ajar | Bahan Ajar Interaktif |
|-----|------------|------------|-----------------------|
| 1   | Zahra      | 37         | 37                    |
| 2   | Viki       | 35         | 36                    |
| 3   | Arfa       | 37         | 36                    |
| 4   | Nabila     | 34         | 36                    |
| 5   | Avin       | 38         | 36                    |
| 6   | Akbar      | 36         | 35                    |
| 7   | Ellard     | 35         | 39                    |
| 8   | Aliah      | 38         | 38                    |
| 9   | Sandi      | 37         | 36                    |
| 10  | Pratama    | 39         | 35                    |
| 11  | Virgin     | 36         | 39                    |
| 12  | Falesyha   | 35         | 34                    |
| 13  | Nidya      | 37         | 40                    |
| 14  | Aisyah     | 39         | 38                    |
| 15  | Bella      | 36         | 36                    |
| 16  | M.Muafi    | 37         | 36                    |
| 17  | Nugik      | 35         | 38                    |
| 18  | Aqila      | 38         | 36                    |
| 19  | Abid       | 37         | 37                    |
| 20  | Meila      | 37         | 37                    |
| 21  | Keilla     | 38         | 38                    |
| 22  | Krisna     | 39         | 37                    |
| 23  | Aldo       | 35         | 39                    |

Dari penelitian data siswa, dapat dilakukan perhitungan pada keseluruhan item atau aspek sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Modul Ajar

$$P = \frac{845}{920} \times 100\% = 91,8\%$$

Bahan Ajar Interaktif

$$P = \frac{849}{920} \times 100\% = 92,2\%$$

#### b. Respon Siswa

Hasil respon guru terhadap bahan ajar meliputi modul ajar dan bahan ajar interaktif yang telah dikembangkan sebagai berikut :

**Tabel 5. Respon Guru**

| No. | Modul Ajar | Bahan Ajar Interaktif |
|-----|------------|-----------------------|
| 1   | 3          | 3                     |
| 2   | 3          | 3                     |
| 3   | 4          | 4                     |
| 4   | 4          | 4                     |
| 5   | 3          | 3                     |
| 6   | 3          | 3                     |
| 7   | 3          | 3                     |
| 8   | 3          | 3                     |
| 9   | 4          | 4                     |
| 10  | 3          | 3                     |

Dari penelitian data siswa, dapat dilakukan perhitungan pada keseluruhan item atau aspek sebagai berikut:

Modul Ajar

$$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90,0\%$$

Bahan Ajar Interaktif

$$P = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan peneliti yaitu modul ajar dan bahan ajar interaktif efektif digunakan untuk mengajar di siswa kelas V SD Widya Adi Putera Surabaya.

#### Hasil Belajar

Hasil uji coba lapangan dapat mengetahui apakah ada perbandingan dari hasil belajar sebelumnya menggunakan bahan ajar (*pre-test*) dan setelah menggunakan bahan ajar (*post-test*).

**Tabel 6. Skor Pre-test dan Post-test**

| No. | Nama Siswa | Peningkatan |
|-----|------------|-------------|
| 1   | Zahra      | 20%         |
| 2   | Viki       | 10%         |
| 3   | Arfa       | 20%         |
| 4   | Nabila     | 10%         |
| 5   | Avin       | 10%         |
| 6   | Akbar      | 20%         |
| 7   | Ellard     | 20%         |
| 8   | Aliah      | 30%         |
| 9   | Sandi      | 30%         |
| 10  | Pratama    | 20%         |
| 11  | Virgin     | 10%         |
| 12  | Falesyha   | 10%         |

|    |         |     |
|----|---------|-----|
| 13 | Nidya   | 10% |
| 14 | Aisyah  | 20% |
| 15 | Bella   | 20% |
| 16 | M.Muafi | 20% |
| 17 | Nugik   | 20% |
| 18 | Aqila   | 10% |
| 19 | Abid    | 20% |
| 20 | Meila   | 20% |
| 21 | Keilla  | 20% |
| 22 | Krisna  | 20% |
| 23 | Aldo    | 30% |

Berdasarkan data yang disajikan diatas dapat dilihat analisis tes kehasilan belajar siswa yaitu 23 siswa di kelas V SD Widya Adi Putera Surabaya mengalami kenaikan yang berbeda beda dengan hasil rata rata pada *pre-test* 65,22% dan *post-test* 85,65% sehingga didapati hasil belajar siswa meningkat 20,43%. Maka hasil uji coba dilapangan disimpulkan bahwa bahan ajar yang meliputi modul ajar dan bahan ajar interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Hasil analisis data penelitian dan pengembangan dari bahan ajar bahasa indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V di SD Widya Adi Putera Surabaya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Bahan ajar dinyatakan valid/ layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar, dibuktikan dari hasil validasi ahli materi dan ahli media, (2) Bahan ajar dinyatakan efektif digunakan untuk proses belajar mengajar dibuktikan dari hasil penilaian respon siswa dan respon guru, (3) Berdasarkan hasil (*pre-test*) dan (*post-test*) yang menunjukkan peningkatan dengan rata rata keseluruhan 20,43%, maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adini, D., Nikmah, A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2.
- Agung, A., & Dewi, I. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio visual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3).
- Ali, L. (2022). Manusia: Keharusan dan Kemungkinan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55927>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar (Vol. 3, Issue 1).
- Anggreani, D. (2023). Transformasi Proses Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Informasi. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan* (Vol. 6, Issue 2).
- Aulia Dina, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliona Sukma, Syahrani Yumna Irfani, & Yuli Deliyanti. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pda Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala*, 19(2), 207–212. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>
- Kajian, J., Dan, P., Pendidikan, P., & Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak dan Perpindahan. 8(1). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography>

- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. In *Agustus* (Vol. 5, Issue 2). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Nurkamsiyah. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpidato dengan Metode Modeling The Way Secara Online di Kelas VI SDN Rembang 1 Kota Blitar. In *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* (Vol. 2, Issue 02).
- Nurmalita, S. (2019). Hakikat Pendidikan dan Landasan Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran.